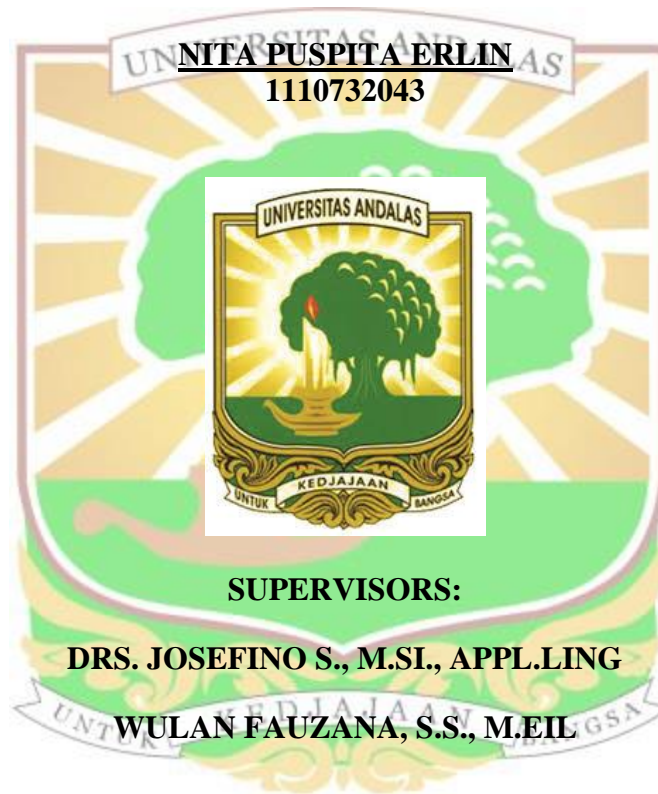


**AN ANALYSIS OF LEXICAL REPETITION AS FOUND
IN TONY ABBOTT'S POLITICAL SPEECHES
REGARDING DUO BALI NINE CASE**

A Thesis

*Submitted in Partial fulfillment of the Requirement
for the degree of Sarjana Humaniora*



ENGLISH DEPARTMENT-FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2017

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tipe dan fungsi repetisi leksikal yang ditemukan dalam pidato Tony Abbott terkait kasus narkoba *Duo Bali Nine*. Adapun pidato yang dijadikan sumber data adalah tiga pidato kontroversial Tony Abbott yang dirilis pada bulan Februari, Maret, dan April 2015. Teori yang digunakan dalam menganalisis tipe repetisi leksikal yang terdapat dalam pidato adalah teori repetisi leksikal oleh Hoey (1991). Sedangkan, untuk menganalisis fungsi dari masing-masing tipe repetisi leksikal tersebut digunakan teori fungsi repetisi leksikal oleh Tannen (2007). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa repetisi leksikal merupakan fenomena bahasa yang dominan terjadi dalam tiga pidato Tony Abbott. Terdapat enam tipe repetisi leksikal yang ditemukan dalam pidato tersebut yakni: *simple lexical repetition (sr.)*, *complex lexical repetition (cr.)*, *simple paraphrase (smp.)*, *personal pronoun (pp.)*, *demonstrative pronoun and modifier (dpm)*, *substitution link (sl.)*. Tipe *simple lexical repetition (sr.)* merupakan tipe paling dominan. Selanjutnya, terdapat 3 fungsi repetisi leksikal yang ditemukan dalam pidato tersebut yakni fungsi repetisi leksikal untuk membangun pemahaman (*comprehension*), fungsi repetisi leksikal untuk menghubungkan (*connection*), dan fungsi repetisi leksikal untuk interaksi (*interaction*). Dari ketiga fungsi tersebut fungsi repetisi leksikal untuk pemahaman merupakan fungsi yang paling dominan ditemukan dalam ketiga pidato.

Kata kunci: repetisi leksikal, speech, *Duo Bali Nine*

